

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri
Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND CAPITAL STRUCTURE ON
FIRM VALUE (Case Study on Consumer Goods Industry Companies Listed in Indonesia
Stock Exchange 2016-2019)***

Elza Agustia Pranidia¹, Dewa Putra Mahardika Krisna²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

¹elzaagustiap@student.telkomuniversity.ac.id, ²dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and capital structure on firm value in the consumer goods industry sector companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The method of collecting data in this study is using secondary data sources which is annual financial statements of the consumer goods industry sector.

This study used purposive sampling method with the number of samples is 23 companies. Based on the analysis results of this study, profitability, liquidity, and capital structure are simultaneously have significant effect on firm value. Partially, profitability has a significant effect in firm value. Whereas capital structure and liquidity do not have significant positive effect on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value

1. Pendahuluan

Perusahaan publik merupakan perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Pasar modal dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang terdapat di BEI. Sektor industri barang konsumsi menghasilkan barang pokok kebutuhan masyarakat sehari-hari. Pada triwulan I-2019 Produk Domestik Bruto Indonesia dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga mencapai 56.82% dari PDB Indonesia. Selain itu, sektor industri barang konsumsi memiliki bobot terbesar kedua pada IHSG secara kapitalisasi pasar sebesar 16.7%. Sehingga, sektor industri barang konsumsi menyediakan prospek bertumbuh karena pangsa pasarnya yang luas.

Pada tahun 2019 jumlah investor saham di Indonesia meningkat hingga 1,1 juta investor saham berdasarkan *Single Investor Identification* (SID) yang dicatat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) hal ini menunjukkan bahwa perkembangan pasar modal Indonesia yang semakin melaju dengan pesat dan persaingan antar perusahaan publik yang semakin ketat. Tujuan utama perusahaan publik yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang dapat dicapai dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sebagai sebuah tolok ukur terhadap tingkat kesuksesan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan (Salim & Firdaus, 2020)^[11]. Nilai perusahaan menggambarkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospek terhadap perusahaan dimasa depan (Lumoly *et al*, 2018)^[7].

Nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Faktor yang mempengaruhi sektor industri barang konsumsi ini yaitu adanya perang dagang Amerika Serikat dan China yang berdampak pada pelemahan rupiah, kenaikan tarif cukai yang berdampak pada menurunnya saham emiten rokok, hingga adanya penurunan kinerja laba pada emiten UNVR atau PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 25% secara tahunan. Pada saat kondisi perekonomian yang sedang menurun serta pergerakan saham sektor barang konsumsi yang mengalami tekanan dari berbagai sentimen negatif yang terjadi selama dua tahun terakhir tersebut dapat membuat investor kehilangan kepercayaan terhadap prospek perusahaan dimasa depan. Maka, perusahaan perlu menjaga nilai perusahaannya agar tidak kalah saing disaat banyaknya tekanan dari kondisi global yang sedang tidak menentu yang bisa menghambat perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Signalling Theory

Signaling Theory menjelaskan mengenai sinyal yang diberikan perusahaan dalam bentuk informasi kepada seluruh pemegang saham. Informasi yang disediakan dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan (Pratiwi, 2020)^[10]. Menurut Bringham & Houston^[1]. Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan untuk menyediakan informasi kepada pihak eksternal. Hal ini untuk menghindari adanya asimetri informasi kepada pihak eskternal. Baik atau buruknya informasi yang diberikan akan digunakan oleh investor untuk menerjemahkan kondisi perusahaan (Mudjijah *et al*, 2019)^[8].

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang digambarkan oleh harga saham yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran di pasar modal. Hal ini merupakan gambaran masyarakat sebagai sebuah penilaian terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014)^[4]. Harga saham yang semakin tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi (Paramitha, 2020)^[9]. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). PBV yaitu rasio yang dapat menunjukkan perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung nilai perusahaan.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku}}$$

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapabilitas sebuah perusahaan dalam meraup keuntungan atas hasil penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal sendiri perusahaan (Irfani, 2020)^[6]. Profitabilitas digunakan sebagai pengukuran seberapa jauh efektifitas kinerja manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2016)^[5]. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan Return on Assets (ROA). ROA yaitu rasio yang dapat menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung ROA.

$$\text{Return of Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek yaitu hutang jangka pendek yang umumnya berjangka kurang dari satu tahun (Sujarweni, 2017)^[12]. Menurut Hery (2016)^[5] ketersediaan jumlah aset lancar yang baik pada sebuah perusahaan dapat menentukan likuiditas perusahaan. Likuiditas dapat dihitung menggunakan Current Ratio (CR). CR yaitu rasio yang dapat menunjukkan perbandingan antara total aset lancar dengan total hutang jangka pendek. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung CR.

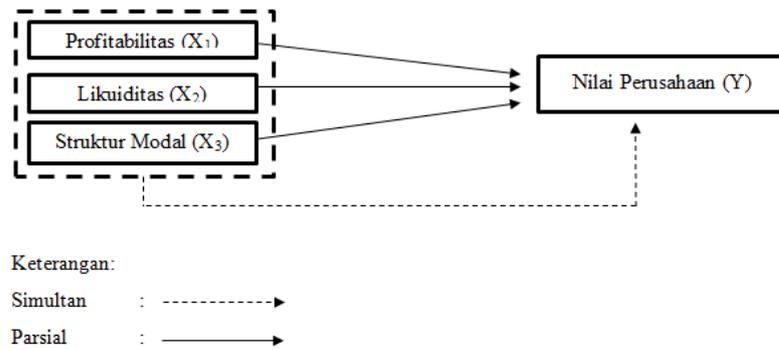
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}}$$

2.1.5 Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi jumlah utang jangka pendek maupun jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Hamidah, 2019)^[3]. Menurut Fahmi (2018)^[2] struktur modal melibatkan timbulnya suatu pertukaran antara risiko dan pengembalian. Struktur modal dapat dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER yaitu rasio utang terhadap modal. DER mempunyai fungsi untuk mengukur jumlah utang terhadap modal (Hery, 2016)^[5]. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung DER.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{total\ hutang}{total\ ekuitas}$$

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pemikiran

2.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dan memperoleh 28 sampel dalam kurun waktu 4 tahun, sehingga diperoleh sebanyak 112 data perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 11*. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

- Keterangan:
- Y : Nilai perusahaan
 - α : Konstanta
 - X₁ : *Return of Assets* (ROA)
 - X₂ : *Current Ratio* (CR)
 - X₃ : *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
 - e : Error term
 - t : Waktu
 - i : Perusahaan

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	CR	DER
Mean	2.428599	0.080295	2.742625	0.702222
Median	1.811600	0.070950	2.381550	0.549950
Maximum	6.857400	0.228400	8.318200	2.682600
Minimum	0.294500	0.000500	0.778300	0.083300

Std. Dev.	1.792062	0.051105	1.581080	0.554016
Observations	92	92	92	92

(Sumber: Hasil Output Eviews 11, 2021)

Berdasarkan tabel 3.1, hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar sebesar 2,428599 yang bernilai lebih besar daripada standar deviasi sebesar 1,792062. Hal ini diartikan bahwa data nilai perusahaan (PBV) memiliki data yang berkelompok. Profitabilitas (ROA) memiliki Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel profitabilitas sebesar 0,080295 memiliki nilai lebih besar daripada nilai standar deviasi sebesar 0,051105. Hal ini diartikan bahwa data profitabilitas (ROA) memiliki data yang berkelompok. Likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) dari variabel likuiditas sebesar 2,742625 memiliki nilai lebih besar daripada nilai standar deviasi sebesar 1,581080. Hal ini diartikan bahwa data likuiditas (CR) memiliki data yang berkelompok. Struktur modal (DER) memiliki Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel struktur modal (DER) sebesar 0,702222 memiliki nilai lebih besar daripada nilai standar deviasi sebesar 0,554016. Hal ini diartikan bahwa data struktur modal (DER) memiliki data yang berkelompok.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pada hasil uji model yang telah dilakukan (Uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier), model yang tepat pada penelitian ini yaitu model random effect

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Signifikan Random Effect

Dependent Variable: PBV					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 08/18/21 Time: 22:28					
Sample: 2016 2019					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 23					
Total panel (balanced) observations: 92					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	1.523298	0.689473	2.209364	0.0297	
ROA	14.44592	3.206335	4.505431	0.0000	
CR	-0.131810	0.121570	-1.084234	0.2812	
DER	0.152200	0.416680	0.365268	0.7158	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				1.328207	0.7485
Idiosyncratic random				0.769957	0.2515
Weighted Statistics					
Root MSE	0.757579	R-squared	0.202747		
Mean dependent var	0.676098	Adjusted R-squared	0.175568		
S.D. dependent var	0.853107	S.E. of regression	0.774606		
Sum squared resid	52.80125	F-statistic	7.459669		
Durbin-Watson stat	1.105558	Prob(F-statistic)	0.000166		
Unweighted Statistics					
R-squared	0.287648	Mean dependent var	2.428599		
Sum squared resid	208.1815	Durbin-Watson stat	0.280404		

(Sumber: Hasil Output Eviews versi 11, 2021)

Berdasarkan tabel 3.2 penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, yaitu:

$$PBV = 1.523298 + 14.44592ROA - 0.131810CR + 0.152200DER + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,523298 menunjukkan apabila variabel independen pada regresi yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) memiliki nilai konstan, maka nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi sebesar 1,523298 satuan.
- b. Koefisien regresi ROA sebesar 14,44592 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satuan dan asumsi variabel lain memiliki nilai nol, maka PBV akan meningkat 14,44592 satuan.
- c. Koefisien regresi CR sebesar 0,131810 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CR sebesar satuan dan asumsi variabel lain memiliki nilai nol, maka PBV akan menurun 0,131810 satuan.
- d. Koefisien regresi DER sebesar 0,152200 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER sebesar satuan dan asumsi variabel lain memiliki nilai nol, maka PBV akan meningkat 0,152200 satuan.

3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan pada tabel 3.2 hasil dari pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar $0,000166 < 0,05$ sebagai tingkat signifikansi 5%, maka H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

3.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared model penelitian adalah sebesar 0.175568 atau sebesar 17,55%. Artinya, variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 sebesar 17,55%. Sedangkan, sisanya sebesar 82,45% dipengaruhi oleh variabel lain.

3.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai probability (t-Statistic) profitabilitas (X_1) yang diproksikan dengan Return of Assets (ROA) sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_{a1} . Artinya, profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
- b. Nilai probability (t-Statistic) likuiditas (X_2) yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) sebesar $0,2812 > 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_{a2} . Artinya, likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
- c. Nilai probability (t-Statistic) struktur modal (X_3) yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio sebesar $0,7158 < 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_{a3} . Artinya, struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengamatan dari hasil uji t, nilai probability (t-Statistic) profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return of Assets (ROA) sebesar $0,0000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 14,44592 kearah positif maka, semakin tinggi nilai profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin besar.

3.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil uji t, nilai probability likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) sebesar $0,2812 > 0,05$ maka, menerima H_{o2} . Artinya, likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien

regresi sebesar 0,131810 kearah negatif. Artinya, peningkatan likuiditas akan menurunkan nilai perusahaan. Tabel berikut ini memperlihatkan perbandingan rata-rata (mean) likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) tahun 2016-2019.

3.4.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil uji t, nilai probability (t-statistic) struktur modal yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar $0,7158 < 0,05$ sebagai taraf signifikansi, maka H_0 diterima. Artinya, struktur modal perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Struktur modal (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,152200 kearah positif. Artinya, semakin besar struktur modal maka nilai perusahaan semakin meningkat.

4. Kesimpulan Dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Sampel penelitian yang berjumlah 23 perusahaan dengan total data sebesar 92 data. Maka, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif, disimpulkan bahwa:
 - a. Profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2019 memiliki nilai ROA diatas rata-rata sebesar 38 data atau sebanyak 41% dan 54 data sisanya atau sebesar 59% memiliki nilai dibawah rata-rata. Sehingga, profitabilitas perusahaan cenderung memiliki nilai yang rendah.
 - b. Likuiditas perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2019 memiliki nilai CR diatas rata-rata sebanyak 57 data atau sebanyak 62% dan 35 data sisanya atau sebesar 38% memiliki nilai dibawah rata-rata. Sehingga, likuiditas perusahaan cenderung memiliki nilai yang tinggi.
 - c. Struktur modal perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2019 memiliki nilai DER diatas rata-rata sebanyak 59 data atau sebanyak 64% dan 33 data sisanya atau sebesar 36% memiliki nilai dibawah rata-rata. Sehingga, struktur modal perusahaan cenderung memiliki nilai yang tinggi.
2. Nilai perusahaan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2019 memiliki nilai PBV diatas rata-rata sebanyak 37 data atau sebesar 40% dan 55 data sisanya atau sebesar 60% memiliki nilai dibawah rata-rata. Sehingga, nilai perusahaan cenderung memiliki nilai yang rendah.
3. Variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019 dan mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 17,55%.
4. Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
 - b. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019
 - c. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

4.2 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan sebagai variabel dependen, penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal.
- b. Penelitian ini menggunakan proksi Price to Book Value (PBV), Return of Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER).
- c. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Serta, keterbatasan pada periode waktu penelitian hanya selama 4 tahun yaitu dari tahun 2016-2019.

4.2.1 Aspek Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel dan proksi lainnya diluar penelitian ini atau memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan oleh variabel independen dalam penelitian ini yang hanya dapat menjelaskan nilai perusahaan (PBV) sebesar 17,55%.
2. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hanya profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lainnya seperti kebijakan dividen, rasio aktivitas, pertumbuhan perusahaan atau variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. .

4.2.2 Aspek Praktis

1. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pada saat pengambilan keputusan investasi supaya dapat membentuk portofolio investasi secara optimal dengan memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan menjadi sinyal positif bagi investor dan berinvestasi pada perusahaan.

REFERENSI

- [1] Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Soal dan Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [3] Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [4] Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- [6] Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA Vol. 6 No. 3 Juli 2018*, 1108-1117.
- [8] Mudjjah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 1 April 2019*, 41-56.
- [9] Paramitha, P. P. (2020). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Capital Structure and Liquidiry on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector in Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha, Volume 7, Nomor 2, EISSN: 2579-8162, ISSN: 2355-4150*, 80-91. .
- [10] Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability and Firm Size Affect Firm Value. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 5 (2), Hal: 194-202, ISSN: 2442 – 5028 (Print), 2460 – 4291 (Online)*, 194-202.
- [11] Salim, M., & Firdaus, Z. (2020). Determinants of Firm Value and Its Impact on Stock Prices (Study in Consumer Good Public Companies in IDX 2014-2018). *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 41-54.
- [12] Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.